

ABSTRAK

Nama : Dhea Rizkya Julianti
Program studi : Fakultas Kedokteran Gigi
Judul : Identifikasi Pola dan Penyebab Terjadinya *Fissured Tongue* pada Penderita Gangguan Neurologis – *Literature Review*

Latar Belakang: Masalah kedokteran gigi tidak hanya terbatas pada gigi-geligi dan kesehatan atas gigi tiruan saja, tetapi meluas ke rongga mulut yang terdiri dari jaringan keras maupun jaringan lunak. *Fissured tongue* merupakan suatu variasi normal yang ditandai dengan adanya celah-celah yang memiliki kedalaman bervariasi pada sebagian atau seluruh permukaan dorsal lidah. Gangguan neurologis yang berhubungan dengan *Fissured tongue* diantaranya sindrom *Down* dan sindrom *Melkersson-Rosenthal*, sindrom *Cowden*, sindrom *Sjogren*. **Tujuan:** Mengetahui pola dan penyebab terjadinya *fissured tongue* pada penderita gangguan neurologis. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan jumlah jurnal sebanyak 10 yang termasuk inklusi. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa pola terjadinya *Fissured tongue* pada penderita gangguan neurologis adalah celah tidak beraturan pada permukaan dasar tengah lidah, dan disertai depapilasi ringan dan edema papila filiform. Penyebab terjadinya *Fissured tongue* pada penderita gangguan neurologis diantaranya adalah infeksi, kebiasaan parafungsional, reaksi alergi, *xerostomia* dan *galvanisme*, dan lain sebagainya. Faktor sistemik berkaitan dengan sensasi terbakar meliputi obat-obatan, anemia, *refluks esophagus*, defisiensi vitamin B kompleks, seng, besi, dan faktor psikologis. **Kesimpulan:** Identifikasi pola pada *fissured tongue* diklasifikasikan dalam beberapa tipe yaitu, *central longitudinal*, *central transverse*, *lateral longitudinal*, *branching*, dan *diffuse*. *Fissured tongue* pada penderita gangguan neurologis disebabkan oleh faktor genetik, sistemik dan lokal. Kelainan ini merupakan bagian dari ketetapan Allah yang dapat diupayakan dalam melakukan pencegahan dengan menerapkan pola hidup sehat sebagaimana dalam kaidah fiqhiyah ‘mencegah lebih baik dari pada mengobati.’

Kata Kunci : *Fissured tongue*, gangguan neurologis, sindrom.

ABSTRACT

Name : Dhea Rizkya Julianti
Study Program : Dentistry Faculty
Title : Identification of Patterns and Causes of *Fissured Tongue* in Patients with Neurological Disorders

Background: Dentistry problems are not only limited to the teeth and denture health, but extends to the oral cavity which consists of hard and soft tissue. *Fissured tongue* is a normal variation in crevices that vary in depth on part or all of the surface of the tongue. Neurological disorders associated with cracked tongue include *Down syndrome and Melkersson-Rosenthal syndrome, Cowden syndrome, Sjogren's syndrome*. **Objective:** The purpose of this study was to see the patterns and causes of tongue disease in patients with neurological disorders. **Method:** This study used a literature review method with 10 journals including inclusion. **Result:** The results showed that the pattern of tongue occurrence in patients with neurological disorders was a gap that was not on the base surface of the tongue, and was equipped with mild depapilation and edema of filiform papillae. The causes of tongue disease in people with neurological disorders include infection, parafunctional habits, allergic reactions, xerostomia and galvanism, and others. Systemic factors associated with burning sensation include medications, anemia, esophageal reflux, deficiency of vitamin B complex, zinc, iron, and psychological factors. **Conclusion:** The identification of patterns on a *fissured tongue* is classified into several types are *longitudinal central, transverse central, longitudinal lateral, brancing, and diffuse*. *Fissured tongue* in patients with neurological disorders caused by genetic, systemic and local factors. This disorder is part of Allah's decree which can be pursued in taking preventive measures by implementing a healthy lifestyle in the principles of fiqhiyah 'prevention is better than treatment.

Keywords: *Fissured tongue*, neurological disorders, syndrome.